



Budidaya Kelapa Sawit

(*Elaeis guineensis* Jacq)

Presented By:

BBPP BINUANG



KELAPA SAWIT



Kelapa sawit adalah tumbuhan tropis yang penting secara ekonomi dan merupakan sumber utama minyak nabati di dunia. Buahnya menghasilkan dua jenis minyak: minyak sawit dan minyak inti sawit. Selain untuk industri makanan, minyaknya juga digunakan untuk berbagai keperluan industri dan sebagai bahan bakar.

- Sawit cocok di iklim tropis: curah hujan ideal sekitar 2.000–3.000 mm/tahun, kelembaban tinggi (~70–90 %), suhu rata-rata sekitar 25–28 °C.
- Tanah ideal: tekstur lempung berpasir atau liat berpasir, pH sekitar 4,5–6,5. Area tidak tergenang air jika hujan besar dan tidak kering berkepanjangan.



[@bbppbinuang](https://www.instagram.com/bbppbinuang)



PEMILIHAN BIBIT UNGGUL

Pemilihan bibit adalah faktor paling krusial karena kelapa sawit memiliki umur ekonomis hingga 25 tahun.

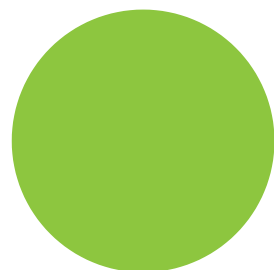
Bibit Bersertifikat

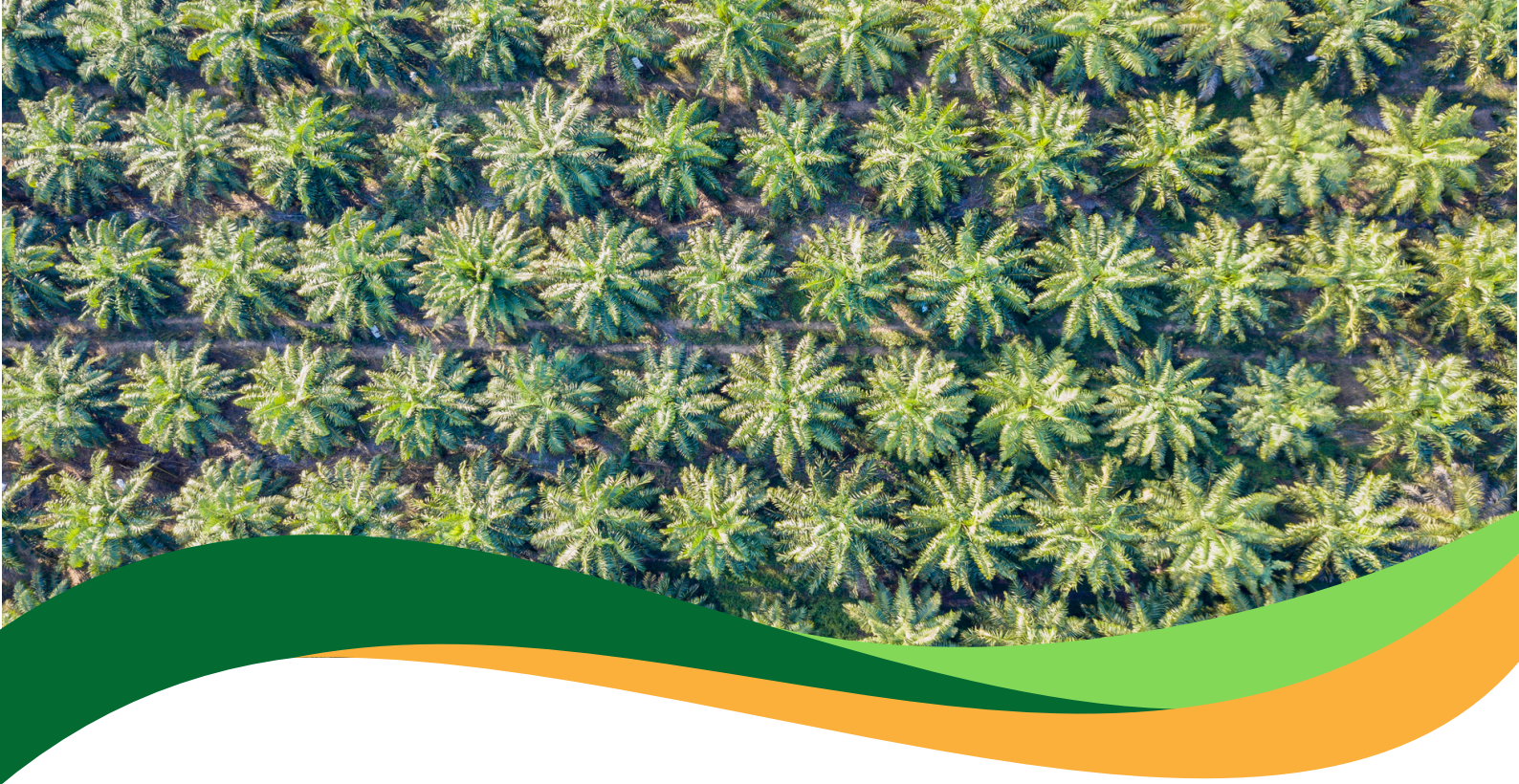
Gunakan hanya bibit sawit unggul bersertifikat resmi dari produsen terpercaya (misalnya PPKS Medan, Socfindo, London Sumatra/Lonsum, atau produsen lokal Kalsel yang terdaftar).

Bibit umur ideal saat tanam sekitar 8-12 bulan dan tinggi ~30-40 cm atau lebih, akar sudah berkembang.

Varietas Dianjurkan

Varietas tenera (hasil persilangan dura dan pisifera) yang memiliki daging buah tebal dan inti kecil, menghasilkan minyak CPO tinggi, sangat dianjurkan.





PERSIAPAN LAHAN

Lahan di Benuang yang seringkali berupa rawa atau gambut memerlukan perhatian khusus pada drainase.

Pembukaan Lahan

Lakukan pembersihan lahan dari vegetasi. Hindari metode bakar untuk menjaga lingkungan dan kesuburan tanah.

Persiapan Lahan

Buat lubang tanam: umum ukuran lubang ~60×60×60 cm atau sesuai panduan lokal. Isi bagian lubang dengan pupuk kandang atau kompos bila organik rendah.

Jarak Tanam & Populasi

Jarak tanam umum: misalnya 9 × 9 m (≈12 pohon/ha) atau 8 × 8 m (≈16 pohon/ha), tergantung sistem kebun, topografi dan manajemen.

Sistem Drainase

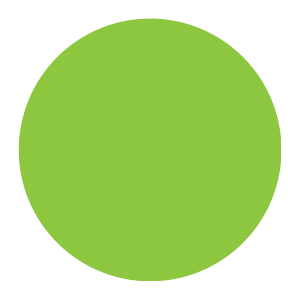
Buat jaringan parit utama dan sekunder untuk mengendalikan muka air tanah. Kelapa sawit tidak tahan genangan air yang terus-menerus.

Pembuatan Teras (Jika Lahan Miring)

Jika lahan berbukit, buat terasering untuk mencegah erosi.

Pengapuran (Opsional)

Jika tanah sangat masam (pH rendah), aplikasikan kapur pertanian sesuai rekomendasi hasil uji tanah.



PENANAMAN

Jarak Tanam

Gunakan pola segitiga sama sisi dengan jarak tanam sekitar 9 x 9 x 9 meter untuk populasi sekitar 143 pohon per hektar. Pola ini memastikan setiap pohon mendapat sinar matahari yang optimal.

Lubang Tanam

Buat lubang tanam dengan ukuran yang cukup besar (misalnya 60x60x60 cm) beberapa hari sebelum tanam.

Cara Tanam

Tanam bibit dengan hati-hati, lepaskan polybag, dan timbun kembali dengan tanah. Padatkan tanah di sekitar pangkal batang.

PEMELIHARAAN TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)

Fase ini berlangsung sekitar 3 tahun pertama hingga tanaman mulai berbuah layak panen.



Penyulaman



Ganti bibit yang mati atau pertumbuhannya tidak normal segera setelah diketahui.

Pengendalian Gulma



Lakukan penyiangan di sekitar piringan tanaman dan di gawangan mati (area antar pohon).



Pemupukan TBM



Berikan pupuk NPK dan pupuk lain (seperti Borat) sesuai dosis anjuran untuk memacu pertumbuhan vegetatif yang kuat.

<https://bit.ly/47YRPOj>

Pengendalian Hama



Waspadai hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) yang menyerang titik tumbuh tanaman muda. Gunakan feromon trap atau insektisida yang direkomendasikan.



PEMELIHARAAN TM (Tanaman Menghasilkan)

Fase TM dimulai sekitar umur 3-4 tahun.



Pemupukan TM



Program pemupukan harus disesuaikan dengan hasil analisis daun dan tanah untuk menjaga produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang optimal.
<https://bit.ly/47YRPOj>

Pruning (Pemangkasan Daun)



Lakukan pemangkasan daun kering atau daun tua yang sudah tidak produktif untuk memudahkan panen dan menjaga kesehatan tanaman. Sisakan daun yang masih hijau dan produktif.



Kastrasi

Pada tahun pertama dan kedua masa TM, kastrasi (pembuangan bunga/buah muda) dilakukan untuk memfokuskan energi tanaman pada pertumbuhan vegetatif dan produksi TBS berkualitas di tahun berikutnya.

Pengendalian Hama & Penyakit



Waspada penyakit busuk pangkal batang (*Ganoderma boninense*), yang umum dijumpai di lahan gambut atau bekas lahan sawit lama. Gunakan agensia hayati (*Trichoderma*) atau metode pengendalian lain.



PANEN & PASCAPANEN

Kriteria Panen

Panen dilakukan saat buah telah matang optimal, ditandai dengan jatuhnya minimal 1-2 brondolan per tandan ke piringan (umur panen rata-rata 5-6 bulan setelah bunga mekar).

Cara Panen

Gunakan dodos atau egrek untuk memanen TBS. Lakukan pemanenan secara rutin setiap 7-10 hari sekali.

Transportasi

TBS harus segera diangkut ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) terdekat, idealnya dalam waktu kurang dari 24 jam setelah panen, untuk menjaga kualitas CPO dan Rendemen.

